**Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar
Mahasiswa
(Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)
Sri Tomo, Bebas Widada**

ABSTRACT

College are required to implement the learning process by making use of information and communication technologies, facing many obstacles that are not simple. The main problem that is often faced by the college is limited infrastructure, human resources and learning resources. While the lecturers is limited knowledge about the management of e-learning, and motivation of lecturers in the use of e-learning as a learning medium. This study aims to examine the use of e-learning by faculty as instructional media and its influence on motivation, performance and student learning outcomes in higher education. This research method with a questionnaire distributed to 100 students in e-learning users STMIK Sinar Nusantara. Questionnaire was tested with validity and reliability. Hypothesis is tested using linear regression techniques. The results showed the use of e-learning affect the motivation of learning, e-learning has a positive effect on student performance, motivation to learn a positive effect on learning outcomes, Readiness positive effect on learning outcomes, and e-learning has a positive effect on student learning outcomes.

Keyword : *e-learning, motivation of learning, readiness, student performance, student learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat akhir akhir ini, mendapat sambutan positif di masyarakat. Berbagai layanan masyarakat sudah menerapkan ICT (*Information and Communication Techno logy*). Dalam dunia bisnis di kenal dengan istilah *e-business* atau *e-commerce*, di dunia pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government* dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*.

Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik

perkembangan ICT dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, terutama di jenjang pendidikan menengah.

Tuntutan yang harus dilaksanakan perguruan tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menghadapi berbagai kendala yang tidak sederhana. Masalah utama yang seringkali dihadapi oleh pihak perguruan tinggi adalah keterbatasan sarana prasarana, sumber daya manusia dan sumber belajar. Sedangkan dari pihak dosen pengampu adalah keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan e-learning, dan motivasi dosen dalam penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran.

Berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, terutama pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran, perguruan tinggi perlu melakukan analisis kebutuhan, penyiapan kebutuhan yang diperlukan, perancangan model pembelajaran serta pengembangannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh pemanfaatan e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa
- b. Mengetahui pengaruh pemanfaatan e-learning terhadap kinerja individu mahasiswa dan dosen
- c. Mengetahui pengaruh pemanfaatan e-learning terhadap kesiapan mahasiswa dan dosen
- d. Mengetahui pengaruh pemanfaatan e-learning terhadap hasil belajar mahasiswa

2. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Tingkat pemanfaatan Web Site E-Learning (TPE)
2. Motivasi Belajar (MB)
3. Kinerja Individu (KI)
4. Kesiapan (KS)
5. Hasil Belajar (HB)

Hipotesis

Berdasarkan pembahasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Pemanfaatan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

H2 : Penerapan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja mahasiswa

H3 : Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar guru dan siswa

H4 : Kesiapan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

H5 : Penerapan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner yang dibuat terbagi menjadi atas 5 variabel yaitu penerapan e-learning, motivasi belajar, kinerja individu, kesiapan, dan hasil belajar.

3.1 Daftar Pertanyaan

A. Penerapan e-learning

Pertanyaan yang tercakup dalam variabel ini adalah:

- Web based learning / E-Learning hendaknya sudah disediakan pihak kampus
- Pihak kampus hendaknya menyediakan web based learning / e-learning sebagai pengayaan pembelajaran
- Bahasan yang sulit dimengerti di kelas, di sediakan bahan lain dalam format multi media interaktif
- Dosen mengembangkan bahan ajar berbasis e-learning
- Mahasiswa menggunakan e-learning di kampus dan di rumah
- E-learning diterapkan sebagai pelengkap / suplemen pembelajaran di kelas

B. Motivasi Belajar

Pertanyaan yang tercakup dalam variabel ini adalah:

- Isi mata kuliah tidak perlu seluruhnya diajarkan dalam perkuliahan tatap muka di kelas
- Objek pembelajaran (*learning object material*) yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran
- Objek pembelajaran (*learning object material*) yang tersedia dapat membangkitkan minat belajar
- Fitur latihan/tes on line merupakan alternatif evaluasi anda dalam e-learning
- Keberadaan e-learning akan sangat membantu kejelasan materi perkuliahan.

C. Kinerja Individu

Pertanyaan yang tercakup dalam variabel ini adalah:

- Review materi lebih mudah dilaksanakan

- Latihan dapat diakses dan dikerjakan di mana saja
- Skor latihan dapat segera dilihat hasilnya
- Tugas dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja
- Pengerjaan latihan dan pengiriman tugas sesuai batas waktu

D. Kesiapan

Pertanyaan yang tercakup dalam variabel ini adalah:

- Metode mengajar yang digunakan dosen saat ini sudah memadai
- Dosen perlu memperbaharui metode mengajarnya supaya tidak membosankan
- Media pembelajaran yang ada saat ini cukup memadai
- Dosen perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif
- Dosen perlu menyediakan bahan belajar untuk Mahasiswa yang bisa diakses / digunakan sewaktu-waktu di luar jam kuliah

E. Hasil Belajar

Pertanyaan yang tercakup dalam variabel ini adalah:

- Penggunaan e-learning dapat lebih memahami cakupan materi yang disampaikan
- Penggunaan e-learning memberikan kemudahan dalam mempersiapkan ujian
- Keberadaan e-learning memacu motivasi belajar mahasiswa
- Materi yang ada pada e-learning membantu meraih nilai akhir yang tinggi
- Penggunaan e-learning dapat membantu menaikkan prestasi belajar

3.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur secara tepat. Permasalahan validitas angket akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrument (angket) tersebut mengukur objek. Apabila instrument dapat mengukur maka disebut valid, dan sebaliknya, apabila tidak mampu maka disebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar pertanyaan. Perhitungan korelasi menggunakan korelasi Pearson one-tailed. Batas minimum suatu pertanyaan dianggap memenuhi syarat validitas apabila *Corrected Item-Total Correlation* > dari r-tabel, di mana untuk jumlah responden 100 nilai $r=0,201$.

Hasil Analisis validitas angket untuk variabel penerapan e-learning disajikan pada tabel 1. Berdasarkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing variabel pada tabel 1 di atas, diperlihatkan bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,201, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada angket **valid**.

Tabel 1 Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Validitas
Penerapan Web E-Learning	A1	0,452	Valid
	A2	0,500	Valid
	A3	0,544	Valid
	A4	0,557	Valid
	A5	0,525	Valid
	A6	0,529	Valid
Motivasi Belajar	B1	0,300	Valid
	B2	0,257	Valid
	B3	0,521	Valid
	B4	0,362	Valid
	B5	0,405	Valid
Kinerja Individu	C1	0,515	Valid
	C2	0,365	Valid
	C3	0,464	Valid
	C4	0,505	Valid
	C5	0,217	Valid
Kesiapan	D1	0,533	Valid
	D2	0,536	Valid
	D3	0,574	Valid
	D4	0,632	Valid
	D5	0,278	Valid
Hasil Belajar	E1	0,669	Valid
	E2	0,622	Valid
	E3	0,712	Valid
	E4	0,701	Valid
	E5	0,718	Valid

3.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki *Cronbach 's Alpha* > 0,60.

1. Variabel Penerapan E-Learning
Tabel 2 Reliabilitas Penerapan E-Learning

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.772	6

2. Variabel Motivasi
Tabel 3 Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.611	.613	5

3. Variabel Kinerja Individu
Tabel 4 Reliabilitas Kinerja Individu

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.652	.660	5

4. Variabel Kesiapan
Tabel 5 Reliabilitas Kesiapan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.745	.741	5

5. Variabel Prestasi Belajar
Tabel 6 Reliabilitas Prestasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.863	5

Berdasarkan hasil yang diperlihatkan pada Tabel 6, Tabel 7, Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10 di atas, nilai *Cronbach 's Alpha* > 0,60, maka pertanyaan dalam setiap variabel dikatakan **reliabel**.

C. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap seluruh variabel dari jawaban semua responden. Pengujian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas data disajikan dalam tabel 11 berikut.

Tabel 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	19.6000000
	Std. Deviation	1.02955462
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.086
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan pengujian One-Sample Kolmogorov Smirnov, data responden dikatakan normal. Untuk selanjutnya data tersebut dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan uji linearitas garis regresi pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah:

- Penerapan web e-learning (A)
- Motivasi belajar (B)
- Kinerja individu (C)
- Kesiapan (D)

Variabel terikat adalah Hasil belajar (E). Pengujian hipotesis menggunakan Pengujian Linearitas Regresi. Nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Suatu hipotesis dapat diterima bila memenuhi salah satu persyaratan berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$.
Nilai F tabel (1; 100; 0,05) adalah 4,00.
- $T_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$.
Nilai t tabel (100; 0,05) adalah 2,00

Hasil pengolahan data kuisisioner menggunakan regresi linier dengan SPSS adalah seperti pada tabel 12. Dari tabel 12 tersebut diperoleh bahwa semua hipotesis dapat diterima.

Tabel 12. Pengujian Hipotesis

Hipo tesis	Tabel Anova		Coff. Konstanta		Cofficient		Kesimpulan
	Nilai F	Sig	Nilai t	Sig	Nilai t	Sig	
H1	9,351	0,003	5,625	0,000	3,058	0,003	Diterima
H2	17,032	0,000	7,643	0,000	4,127	0,000	Diterima
H3	6,721	0,011	6,559	0,000	2,592	0,011	Diterima
H4	62,350	0,000	3,249	0,002	7,896	0,000	Diterima
H5	14,342	0,000	4,211	,,000	3,787	0,000	Diterima

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan uji validitas dengan 100 responden diperoleh bahwa nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,201, sehingga dapat dikatakan bila pertanyaan dalam setiap variabel adalah valid
2. Pengujian Reliabilitas terhadap variabel penelitian menggunakan nilai Cronbach's Alpha menghasilkan nilai > dari 0,6, sehingga pertanyaan dalam setiap variabel adalah reliable.

3. Pengujian normalitas terhadap keseluruhan data dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov diperoleh bahwa data yang diuji terdistribusi normal.
4. Pemanfaatan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.
5. Penerapan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa
6. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
7. Kesiapan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
8. Penerapan Web Site E-Learning sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Jogiyanto. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPFE Yogyakarta, November.
- Irwansyah. 2003. Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu. Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Juli Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro. 2000. "Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan System Informasi dengan Kompleksitas
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual." SNA VIII, September.
- Kardinata, Sunaryo. 2002. Bimbingan di Sekolah Dasar. Bandung: CV Maulana.
- Kinerja Individual, Studi Kasus Universitas Islam Indonesia. Skripsi, FE UII.
- Kretiner, Robert and Kinicki. 2000. Organisational Behaviour . 5th Edition. Lau, Elfreda Alponia. 2003.
- Mohandas, R. 2003. ICT and e-learning in Indonesia. Presentasi di Taiwan, Taiwan, 25-27 Maret.
- Mugiarso, Heru. 2004. Bimbingan dan Konseling. Semarang: UPT MKK UNNES.

Purnamasari, Dian Indri. 2004. Hubungan antara Partisipasi Pemakaian dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Sistem dan Struktur Organisasi sebagai Variabel Penoderasi. Thesis,UGM.

Trihendradi, C. 2005. Step by Step SPSS Analisis Data Statistik. Andi